

Implementasi Program Literasi dan Numerasi Melalui KKN Rekognisi di Yayasan Kanker Anak Sumatera Selatan

Rio Erlando¹, Titin Hartini²

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan^{1,2}

Email: rio.erlando@radenfatah.ac.id¹

Corresponding email: titinhartini_uin@radenfatah.ac.id²

Keywords

Childhood cancer;

Literacy;

Numeracy.

Abstract

This study aims to analyze the implementation and impact of literacy and numeracy programs through the Community Service Recognition Program on the educational development of childhood cancer survivors. This study employed a qualitative approach with participatory methods through the KKN Rekognisi program for 1 months (April-May 2025) at the South Sumatra Children's Cancer Foundation. The program included home schooling, hospital schooling, social service activities, and information dissemination with a total of 180 activity hours. There was a significant improvement in children's literacy and numeracy abilities, where 80% of children were able to recite the alphabet, 75% could read simple words, 70% could write their names and short words, and 85% could recite numbers 1-10. Active participation of children increased from baseline conditions to more than 80%. The literacy and numeracy program through a learning-through-play approach proved effective in improving the academic and non-academic abilities of childhood cancer survivors, as well as providing positive impacts on their self-confidence and spirit of life.

Kata Kunci

Kanker anak;

Literasi;

Numerasi.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan dampak program literasi dan numerasi melalui KKN Rekognisi terhadap perkembangan pendidikan anak-anak penyintas kanker. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode partisipatif melalui program KKN Rekognisi selama 1 bulan (April-Mei 2025) di Yayasan Kanker Anak Sumatera Selatan. Program meliputi home schooling, hospital schooling, bakti sosial, dan penyebaran informasi dengan total 180 jam kegiatan. Terdapat peningkatan signifikan kemampuan literasi dan numerasi anak, dimana 80% anak mampu menyebutkan huruf alfabet, 75% mampu membaca kata sederhana, 70% mampu menulis nama dan kata pendek, serta 85% mampu menyebutkan angka 1-10. Partisipasi aktif anak meningkat dari kondisi awal menjadi lebih dari 80%. Program literasi dan numerasi melalui pendekatan bermain sambil belajar terbukti efektif meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik anak-anak penyintas kanker, serta memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri dan semangat hidup mereka.

Pendahuluan

Kanker pada anak merupakan salah satu tantangan kesehatan global yang memerlukan perhatian serius. Menurut World Health Organization (WHO), setiap tahun jumlah penderita kanker di dunia meningkat sekitar 6,25 juta orang, dengan angka kejadian kanker pada anak mencapai 110 hingga 130 kasus per sejuta anak per tahun (Adolph, 2016). Di Indonesia, diperkirakan terdapat

11.000 kasus kanker anak per tahun, dengan hampir 90% pasien berasal dari keluarga tidak mampu (Pusmaika et al., 2020).

Permasalahan kanker pada anak tidak hanya terbatas pada aspek medis, tetapi juga meliputi aspek pendidikan, psikologis, dan sosial. Anak-anak penyintas kanker sering mengalami gangguan dalam proses pembelajaran karena harus menjalani perawatan intensif seperti kemoterapi yang menyebabkan mereka tidak dapat mengikuti pendidikan formal secara reguler (Lempang et al., 2021). Kondisi ini memerlukan pendekatan pendidikan yang adaptif dan fleksibel untuk memastikan keberlangsungan proses belajar mereka. Pendidikan bagi anak-anak penyintas kanker memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan pendidikan pada umumnya. Mereka membutuhkan metode pembelajaran yang tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga mendukung kondisi psikologis dan fisik mereka (Astutik et al., 2025). Pendekatan holistik yang menggabungkan aspek klinis, psikologis, dan sosial menjadi kunci keberhasilan program pendidikan untuk populasi ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi merupakan inovasi dalam program pengabdian masyarakat yang memberikan pengakuan atas kontribusi mahasiswa dalam kegiatan sosial yang telah dilakukan sebelumnya. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan akademik dalam konteks nyata sambil memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Anita et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan dampak program "Gerakan Mandiri Pemuda Peduli Kanker Anak" melalui KKN Rekognisi dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak penyintas kanker di Yayasan Kanker Anak Sumatera Selatan (YKASS). Program ini diharapkan dapat menjadi model pendidikan alternatif yang efektif untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi dan dampak program literasi dan numerasi melalui KKN Rekognisi terhadap perkembangan pendidikan anak-anak penyintas kanker di YKASS. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mengeksplorasi fenomena secara kontekstual dan interpretatif sesuai dengan realitas di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak penyintas kanker anak yang berusia antara 5-15 tahun yang mendapatkan layanan dan fasilitas dari YKASS serta bersedia memberikan informasi secara terbuka. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan informan yang relevan dengan tujuan penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), yang dilengkapi dengan observasi partisipatif terhadap kegiatan mereka sehari-hari dan dokumentasi serta

evaluasi pre-post program. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan kemampuan anak sebelum dan sesudah program implementasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar memungkinkan eksplorasi data yang luas. Observasi digunakan untuk melihat kegiatan anak-anak penyintas kanker secara langsung di Rumah Singgah YKASS, sementara dokumentasi digunakan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara.

Adapun desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode partisipatif melalui implementasi program KKN Rekognisi. Penelitian dilakukan dengan melibatkan subjek penelitian secara langsung dalam program pendidikan yang dirancang khusus untuk anak-anak penyintas kanker. Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Kanker Anak Sumatera Selatan (YKASS) yang beralamat di Jl. Sekip Lebak Rejo RT. 019 RW. 005 Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Sekip Palembang. Waktu pelaksanaan selama 3 bulan dari Januari hingga Maret 2025 dengan total 180 jam kegiatan.

Penelitian ini menggunakan program intervensi yang terdiri dari empat komponen utama sebagai berikut:

1. **Home Schooling:** Pembelajaran di rumah singgah dengan fokus pada literasi dan numerasi dasar
2. **Hospital Schooling:** Pembelajaran di lingkungan rumah sakit untuk anak yang sedang menjalani perawatan intensif
3. **Bakti Sosial di Rumah Singgah:** Kegiatan sosial yang terintegrasi dengan pembelajaran
4. **Penyebarluasan Informasi kepada Masyarakat:** Program edukasi kepada masyarakat tentang kanker anak.

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi:

1. Metode Bermain Sambil Belajar (*Play-Based Learning*)
2. Metode Visual dan Audio Visual
3. Metode Individualisasi Pembelajaran
4. Metode Tematik Terpadu
5. Metode Reward dan Apresiasi.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang telah diperoleh dari proses pengumpulan dan analisis data, serta pembahasan yang mengaitkan hasil temuan dengan teori yang relevan. Penyajian hasil dilakukan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, diikuti

dengan interpretasi dan penjelasan yang mendalam untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap data yang diperoleh.

Karakteristik Subjek Penelitian

Program ini melibatkan anak-anak penyintas kanker dengan berbagai tingkat kemampuan awal. Sebelum implementasi program, mayoritas anak hanya mengenal huruf awal nama sendiri, 20% belum bisa membaca, dan hanya 10% mampu menulis namanya sendiri. Dalam aspek numerasi, 40% anak mengenal angka 1-5, dan 30% belum bisa menghitung dengan akurat.

Implementasi Program

Home Schooling dan Hospital Schooling

Program pembelajaran di rumah singgah dan rumah sakit dirancang dengan pendekatan fleksible yang mempertimbangkan kondisi kesehatan anak. Kegiatan dilaksanakan 5 hari dalam seminggu (Senin-Jumat) selama 3 jam per hari (09.00-12.00). Materi pembelajaran meliputi pengenalan huruf, kata, kalimat sederhana, serta konsep angka dan operasi hitung dasar.

Pendekatan visual dan audio visual terbukti efektif dalam menarik perhatian anak-anak. Penggunaan media seperti kartu huruf, buku bergambar, dan video interaktif membantu anak memahami materi dengan lebih mudah. Metode bermain sambil belajar juga mengurangi tekanan psikologis yang sering dialami anak-anak selama masa perawatan.

Bakti Sosial dan Penyebarluasan Informasi

Komponen bakti sosial tidak hanya memberikan dukungan material tetapi juga menjadi sarana pembelajaran sosial bagi anak-anak. Kegiatan ini membantu mengembangkan empati dan kepedulian sosial. Program penyebaran informasi kepada masyarakat bertujuan meningkatkan kesadaran publik tentang kanker anak dan pentingnya dukungan pendidikan bagi anak-anak penyintas.

Capaian Program

Peningkatan Kemampuan Literasi

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi anak-anak. Setelah program, 80% anak mampu menyebutkan 80-100% huruf alfabet, meningkat drastis dari kondisi awal. Kemampuan membaca juga mengalami perbaikan, dimana 75% anak mampu membaca kata sederhana dengan lancar, dibandingkan kondisi awal dimana 20% anak belum bisa membaca sama sekali. Dalam aspek menulis, 70% anak mampu menulis nama dan 2-3 kata pendek dengan

baik, meningkat dari kondisi awal dimana hanya 10% anak yang mampu menulis namanya sendiri. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Peningkatan Kemampuan Numerasi

Kemampuan numerasi anak-anak juga mengalami peningkatan yang menggembirakan. Sebanyak 85% anak mampu menyebutkan angka 1-10, meningkat dari 40% yang sebelumnya hanya mengenal angka 1-5. Kemampuan menghitung juga meningkat, dimana 80% anak mampu menghitung benda sampai 10 dengan benar, dibandingkan kondisi awal dimana 30% anak belum bisa menghitung dengan akurat.

Peningkatan Aspek Non-Akademik

Selain kemampuan akademik, program ini juga berdampak positif pada aspek non-akademik. Partisipasi aktif anak meningkat menjadi lebih dari 80%, menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Anak-anak juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, kemandirian, serta kebahagiaan dan semangat hidup.

Analisis Faktor Keberhasilan

Keberhasilan program ini didukung oleh beberapa faktor kunci:

1. **Metode Pembelajaran yang Adaptif:** Penggunaan metode bermain sambil belajar dan pendekatan visual-audio membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak memberikan tekanan tambahan pada anak yang sedang dalam kondisi fisik yang lemah.
2. **Fleksibilitas Program:** Kemampuan untuk menyesuaikan jadwal dan intensitas pembelajaran dengan kondisi kesehatan anak memungkinkan kontinuitas pendidikan tanpa mengganggu proses pengobatan.
3. **Dukungan Kolaboratif:** Kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN, relawan yayasan, tenaga medis, dan orang tua menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pembelajaran.
4. **Media Pembelajaran yang Bervariasi:** Penggunaan berbagai media seperti kartu gambar, video, alat permainan, dan kegiatan mewarnai membantu anak menyerap materi melalui berbagai modalitas belajar.

Tantangan dan Kendala

Meskipun mencapai hasil yang positif, program ini juga menghadapi beberapa tantangan:

1. **Kondisi Kesehatan yang Fluktuatif:** Ketidakstabilan kondisi kesehatan anak menyebabkan ketidakteraturan kehadiran dalam sesi pembelajaran.

2. **Keterbatasan Sumber Daya:** Terbatasnya tenaga pengajar yang terlatih khusus untuk menangani anak dengan kebutuhan khusus.
3. **Aspek Psikologis:** Beberapa anak mengalami trauma psikologis yang mempengaruhi motivasi belajar.
4. **Keterbatasan Fasilitas:** Beberapa fasilitas pembelajaran masih terbatas, yang membatasi variasi metode yang dapat diterapkan.

Kesimpulan

Program "Gerakan Mandiri Pemuda Peduli Kanker Anak" melalui KKN Rekognisi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak penyintas kanker di YKASS. Peningkatan signifikan terlihat dalam kemampuan mengenal huruf (80% anak mampu menyebutkan 80-100% huruf alfabet), membaca (75% mampu membaca kata sederhana), menulis (70% mampu menulis nama dan kata pendek), dan berhitung (85% mampu menyebutkan angka 1-10, 80% mampu menghitung benda sampai 10).

Program ini juga berhasil meningkatkan aspek non-akademik seperti kepercayaan diri, kemandirian, dan semangat hidup anak-anak. Partisipasi aktif meningkat menjadi lebih dari 80%, menunjukkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat direkomendasikan:

1. **Pengembangan Program Berkelanjutan:** Perlu adanya program pendidikan berkelanjutan dengan dukungan berbagai pihak untuk memastikan kesinambungan pendidikan anak-anak penyintas kanker.
2. **Pelatihan Tenaga Pengajar:** Diperlukan pelatihan khusus bagi tenaga pengajar dan relawan untuk menangani anak dengan kebutuhan khusus, terutama dalam aspek psikologis dan pedagogis.
3. **Pengembangan Kurikulum Adaptif:** Perlu dikembangkan kurikulum yang lebih adaptif dan fleksibel yang dapat menyesuaikan dengan kondisi kesehatan dan kemampuan individual anak.
4. **Peningkatan Fasilitas:** Diperlukan peningkatan fasilitas pembelajaran termasuk media pembelajaran interaktif dan teknologi pendukung.
5. **Kerjasama Lintas Sektor:** Perlu diperkuat kerjasama antara institusi pendidikan, yayasan, rumah sakit, dan pemerintah untuk menciptakan sistem pendidikan yang komprehensif bagi anak-anak penyintas kanker.

6. **Penelitian Lanjutan:** Perlu dilakukan penelitian longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang program ini terhadap perkembangan akademik dan psikososial anak-anak penyintas kanker.

Program KKN Rekognisi ini dapat menjadi model implementasi pendidikan inklusif yang efektif untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus, khususnya anak-anak penyintas kanker. Dengan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, program ini berpotensi untuk direplikasi di berbagai daerah lain untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi anak-anak penyintas kanker di Indonesia.

Referensi

- Adolph, R. (2016). *Analisis sistem yayasan kanker anak indonesia*. 10(November), 1–23.
- Anita, F., Mustaqimmah, N., & Muis, R. A. (2023). Komunikasi Empatik Orangtua Dan Anak Penderita Kanker Di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 8(2), 162. <https://doi.org/10.37728/jpr.v8i2.714>
- Astutik, E. W., Anjani, N. R., & Oktavia, D. M. (2025). *Psikoedukasi Mengenai Pengenalan Emosi Kepada Anak-Anak Kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Kota Semarang*.
- Lempong, K. A. P., Sutiaputri, L. F., & Diana, D. (2021). Penyesuaian Diri Orangtua Anak Pengidap Kanker Dalam Proses Pengobatan Anak: Studi Di Yayasan Rumah Cinta Anak Kanker Bandung. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 3(1), 71–91. <https://doi.org/10.31595/rehsos.v3i1.379>
- Len, K. (2020). *Pentingnya Pendekatan Terhadap Anak di Yayasan Kanker Anak*. 10(1), 31–37.
- Payu, A. A., & Mariah, M. (2022). Berbagi Keceriaan Bersama Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (Ykaki) Cabang Makassar. *Nobel Community Services Journal*, 2(2), 35–40. <https://doi.org/10.37476/ncsj.v2i2.3442>
- Pusmaika, R., Indrayani, I., Agustin, D., & Demang, F. Y. (2020). Pengalaman Orang Tua Dalam Merawat Anak Penderita Kanker Di Rumah Harapan Yayasan Valencia Jakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i1.149>
- Safitri, Y., Binahayati, B., & Taftazani, B. M. (2017). Dukungan Sosial Terhadap Orangtua Anak Penderita Kanker Di Yayasan Komunitas Taufan Jakarta Timur. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 246–251. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14296>
- Wibisono, Y. P., Suratmanto, B., & Palangan, C. Y. (2024). Analisis Kebutuhan dan Pengembangan Fitur Sistem Yayasan Kanker Indonesia Cabang Yogyakarta. *JPPM*

(*Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*), 8(1), 193.
<https://doi.org/10.30595/jppm.v8i1.21004>

Windasari, D. P., Pawenrusi, E. P., Zulkarnaen, I., & Maesak, N. (2022). Gambaran Suport Orang Tua pada Anak Terkena Leukimia di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia dan Rumah Harapan Indonesia. *Jurnal Keperawatan*, 14(S1), 131–138.
<https://doi.org/10.32583/keperawatan.v14is1.31>